

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN DI KELAS V SDIT DARUL FIKRI KOTA MAKASSAR**

Abd. Rahman¹, Abdul Azis², Syamsuriyanti³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹abd899576@gmail.com, ²abdul.azis@unismuh.ac.id,

³syamsuriyanti@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by audio-visual media on the learning outcomes of fifth-grade students in Civic Education (PPKn) at SDIT Darul Fikri Makassar. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a one group pretest-posttest design. The subjects of the study were 15 students of class VA selected using saturated sampling technique. Data collection techniques included pretest and posttest as well as observation sheets. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics through paired sample t-test assisted by SPSS version 26. The results showed that the average pretest score was 62.00 in the low category, while the average posttest score increased to 90.67 in the very high category after the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by audio-visual media. The hypothesis testing result showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that the Problem Based Learning (PBL) model assisted by audio-visual media had a significant effect on improving students' learning outcomes in Civic Education (PPKn) at SDIT Darul Fikri Makassar.

Keywords: Problem Based Learning, Audio Visual Media, Learning Outcomes, Civic Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn di SDIT Darul Fikri Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen melalui desain one group pretest-posttest design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA yang berjumlah 15 orang dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest serta lembar observasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial melalui uji paired sample t-test berbantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 62,00 berada pada kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 90,67 berada pada kategori sangat tinggi setelah

diterapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Media Audio Visual, Hasil Belajar, PPKn

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia karena berperan dalam membentuk perilaku, pola pikir, dan kualitas sumber daya manusia, Pratiwi, (2022: 62-76). Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami peserta didik. Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan tersebut, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam menanamkan kesadaran bernegara,

cinta tanah air, dan perilaku kewarganegaraan yang baik.

Pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter serta membimbing perkembangan intelektual dan emosional siswa Haniyyah Z (2021: 75-86). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar peserta didik aktif dalam proses belajar, khususnya pada mata pelajaran PPKn yang berperan penting dalam membentuk sikap moral dan pemahaman norma kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar terdapat hasil belajar belum optimal. Dari 15 siswa, hanya 5 siswa (33,33%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 10 siswa

(66,67%) belum mencapai KKTP. Selain itu, hanya 6 siswa (40%) yang tergolong aktif dalam pembelajaran, sementara 9 siswa (60%) masih kurang aktif. Data tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL). Model ini menekankan pembelajaran berbasis masalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, Kusasih, (2024: 562-568). Menurut Faridah, A., dkk (2025: 412), PBL efektif meningkatkan hasil belajar akademik sekaligus keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher-order thinking) pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, Cahyanti, W., dkk (2024: 223–229) menyatakan bahwa penerapan PBL efektif meningkatkan hasil belajar PPKn melalui keterlibatan aktif, interaksi, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Menurut Ali A, dkk, (2025: 1-6) selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga diperlukan untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Salah satu media yang efektif adalah media audio visual karena mampu menarik perhatian siswa melalui kombinasi suara dan gambar. Menurut Rahmadiyah, R., dkk (2023), media audio visual dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat gambar atau tayangan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Penelitian ini perlu dilakukan di SDIT Darul Fikri Kota Makassar karena setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi peserta didik, budaya sekolah, maupun pendekatan pembelajaran. Selain itu, SDIT sebagai sekolah berbasis integrasi nilai keislaman dan kurikulum nasional memerlukan model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa berada pada tahap perkembangan operasional konkret menuju operasional formal, sehingga telah mampu berpikir logis, menganalisis masalah sederhana, dan bekerja

sama dalam kelompok, Susanto, A. H., & Wulandari, M. D. (2024: 689-706). Kondisi ini sesuai dengan karakteristik model PBL. Selain itu, siswa kelas V telah memiliki kesiapan akademik yang cukup untuk memahami materi PPKn yang bersifat konseptual dan kontekstual. Sementara itu, kelas VI tidak dipilih karena fokus pada persiapan ujian akhir, sedangkan kelas I–IV dinilai belum memiliki kemampuan berpikir kritis dan analisis masalah yang optimal untuk penerapan PBL secara maksimal, Vaini, N. (2025).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SDIT Darul Fikri Kota Makassar.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Paired Sample t-test atau uji t sampel dependen untuk mengetahui

pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan, Lestari, E. D. (2021: 112-123). Pretest dilakukan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa, sedangkan posttest diberikan setelah penerapan model PBL berbantuan media audio visual guna melihat perubahan hasil belajar siswa setelah perlakuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar yang berjumlah 15 siswa dengan teknik sampel jenuh. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar PPKn siswa. Penelitian dilaksanakan di SDIT Darul Fikri Kota Makassar yang beralamat di Jalan Meranti Raya Nomor 1, Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar.

Menurut Sugiyono (2017: 120) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta menarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau objek itu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDIT Darul Fikri Kota Makassar yang berjumlah 84 siswa, terdiri atas 42 siswa laki-laki dan 42 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh siswa kelas VA yang berjumlah 15 orang dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan serta lembar observasi untuk mendukung data penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan membandingkan hasil pretest dan posttest melalui uji Paired Sample t-test. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan penerapan model Problem Based Learning (PBL)

berbantuan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian di SDIT Darul Fikri Kota Makassar dilakukan pada kelas yang diajarkan tanpa menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual dan kelas yang diajarkan menggunakan model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental Design melalui bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual. Adapun data hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Nilai hasil pretest dan posttest

No	Nama	Skor	
		Pretest	Posttest
1	MG	50	80
2	MSZA	60	80

3	AAF	70	90
4	MNAF	70	100
5	NMIR	80	100
6	MGAF	60	90
7	MDZ	50	90
8	AIM	60	80
9	AMAA	60	80
10	AQDW	70	90
11	MAAS	50	80
12	MDR	60	100
13	MNZR	50	90
14	IRA	80	90
15	MZZ	60	100
Jumlah		930	1360
Rata-rata		62	90,67

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar yang berjumlah 15 siswa, diperoleh hasil pretest dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 80, dan rata-rata 62,00 yang berada pada kategori rendah. Setelah diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual, hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan nilai terendah 80, nilai tertinggi 100, dan rata-rata 90,67 yang berada pada kategori tinggi.

Sebelum penerapan model PBL berbantuan media audio visual, proses pembelajaran PPKn masih kurang efektif karena siswa cenderung pasif, kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat, serta kerja sama kelompok belum optimal. Setelah penerapan model tersebut, siswa terlihat lebih aktif, antusias, mampu berdiskusi dan

bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami materi melalui media audio visual.

Peningkatan hasil posttest menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar. Pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun distribusi frekuensi dan persentase Pretest dan Posttest siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi dan persentase pretest dan posttest

N o	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Pretest (F)	Pretest (%)	Posttest (F)	Posttest (%)
1	$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	4	26,7	0	0
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	9	60,0	0	0
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	0	0	0	0
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	2	13,3	5	33,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0	10	66,7
			15	100	15	100

Berdasarkan tabel tersebut, hasil pretest menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori rendah sebanyak 9 siswa (60,0%), kategori

sangat rendah 4 siswa (26,7%), dan kategori tinggi 2 siswa (13,3%). Sementara itu, hasil posttest menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (66,7%) dan kategori tinggi sebanyak 5 siswa (33,3%). Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Makassar. Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Seluruh pengujian data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.

Adapun hasil pengolahan data berdasarkan tahapan pengujian tersebut disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov				Shapiro-Wilk			
Kelas	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.	
	c			c			

pretest	.214	15	.069	.902	15	.101
posttest	.196	15	.121	.918	15	.183

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,101 dan posttest sebesar 0,183. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai Sig. = 0,742, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,742 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest bersifat homogen. Dengan demikian, statistik yang digunakan dalam analisis statistik inferensial adalah statistik parametrik, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t (paired sample t-test).

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test melalui SPSS versi 26 dilakukan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media

audio visual terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai t hitung $> t$ tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual pada siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Pada hasil pretest, nilai rata-rata siswa sebesar 62,00 yang menunjukkan hasil belajar masih berada pada kategori rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut disebabkan siswa kurang tertarik pada strategi pembelajaran sebelumnya, kurang aktif, kurang percaya diri, serta rendahnya motivasi belajar.

Setelah diterapkan model Problem Based Learning (PBL)

berbantuan media audio visual, hasil posttest menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 90,67 dengan kategori sangat tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan model PBL mampu membuat siswa lebih aktif, berpikir kritis, berdiskusi, bekerja sama, serta lebih mudah memahami materi melalui bantuan media audio visual. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih fokus, antusias, aktif berdiskusi, dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa setelah penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan, sehingga model tersebut efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar pada mata pelajaran PPKn. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari hasil pretest sebesar 62,00 menjadi 90,67 pada hasil posttest yang berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas VA SDIT Darul Fikri Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1-6.
- Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V. *Jurnal Inovsi, Evluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 223-229.
- Faridah, A., Putra, N. D., Al Fachri, K., & Silvi, I. (2025). Pengaruh Model Problem-Based Learning Berpendekatan Deep Learning terhadap Higher Order Thinking Skills dan Motivsi Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 412-428.
- Haniyyah, Z. (2021). Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 75-86.
- Kusasih, I. H., & Satria, D. (2024). Strategi pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(2), 562-568.
- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112-123.
- Pratiwi, G. R., Susilawati, E., & Abdullah, I. (2022). Peran

- pendidikan dalam kemajuan peradaban bangsa. Online Prosiding Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 1(1), 62-76.
- Rahmaniyah, R., Habibah, S., & Sun'iyah, S. L. (2023). Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar di MTs 17 Darul Ulum Bali Sukodadi. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 53-70.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. H., & Wulandari, M. D. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 689-706.
- Vaini, N. (2025). Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 100613 Pasar Lama (Doctoral dissertation, UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN).